

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data diperoleh data SDN Jombang 01 menempati urutan pertama dengan skor rata-rata 10,36, diurutan kedua SDN Ciputat 04 dengan skor rata-rata 10,06, urutan ketiga SDN Sawah Baru dengan skor rata-rata 10, urutan keempat SDN Cipayung 02 dengan skor rata-rata 9,84, urutan kelima SDN Serua 02 dengan skor rata-rata 9. Hal tersebut menunjukkan bahwa beragamnya pengetahuan guru SD tentang anak berkebutuhan khusus.

Dari hasil data pengetahuan guru tentang anak berkebutuhan khusus cukup beragam. Dari 63 responden diketahui sebanyak 15 responden (23,8%) memiliki pengetahuan sangat baik tentang anak berkebutuhan khusus, yang artinya para responden sudah memahami konsep, fakta dan istilah yang berkaitan dengan jenis-jenis anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus dan istilah anak berkebutuhan khusus dengan baik. Sebanyak 36 responden (57,2%) memiliki pengetahuan cukup baik tentang anak

berkebutuhan khusus, yang artinya para responden cukup memahami konsep, fakta dan istilah yang berkaitan dengan jenis-jenis anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus dan istilah anak berkebutuhan khusus dengan cukup baik. Sebanyak 12 responden (19%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang anak berkebutuhan khusus, yang artinya para responden kurang memahami konsep, fakta dan istilah yang berkaitan dengan jenis-jenis anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus dan istilah anak berkebutuhan khusus dengan kurang baik. Terlihat sebanyak 36 responden memiliki pengetahuan cukup baik tentang anak berkebutuhan khusus. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa guru SD di kecamatan Ciputat mempunyai pengetahuan yang cukup baik tentang anak berkebutuhan khusus.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa sebagian besar pengetahuan guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Ciputat tentang anak berkebutuhan khusus sudah cukup baik. Kondisi ini berimplikasi pada sudah memahami mengenai jenis-jenis anak berkebutuhan khusus ketika peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian. Akan tetapi,

guru masih belum memahami bagaimana cara menangani anak berkebutuhan khusus dalam hal kegiatan belajar mengajar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat berbagai keterbatasan yang dialami sebagai berikut:

1. Peneliti melihat temuan hanya dari satu sekolah yang dijadikan latar belakang penelitian, dengan demikian hasil penelitian tidak sesuai dengan latar belakang.
2. Keterbatasan dalam menggunakan kuisisioner terkadang jawaban responden tidak sesuai dengan pengetahuan sebenarnya.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan setempat

Mengadakan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana menangani dan mendidik anak berkebutuhan khusus agar guru-guru di kecamatan Ciputat bias jauh lebih paham tentang anak berkebutuhan khusus. Lalu mengadakan sebuah pelatihan khusus terkait bagaimana menangani dan mendidik anak

berkebutuhan khusus. Dan pada akhirnya dinas pendidikan setempat dapat menunjuk sekolah sebagai penyelenggara inklusif.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar pengetahuan guru Sekolah Dasar di kecamatan Ciputat masih kurang baik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan guru tentang anak berkebutuhan khusus di daerah lainnya.